

Pemanfaatan Aplikasi Golden 1000 Untuk Mencegah *Stunting* di Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya

Utilization of the Golden 1000 Application to Prevent Stunting at the Manonjaya Health Center, Tasikmalaya Regency

Melsa Sagita Imaniar*, Mutiara Solechah, Irma Nuraini

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Tasikmalaya 46111

*Email: melsa.sagita@umtas.ac.id

(Diterima 26-08-2024; Disetujui 23-09-2024)

ABSTRAK

Stunting adalah gangguan pertumbuhan perkembangan yang dialami anak akibat gizi buruk. Tahun 2022 Puskesmas Manonjaya menempati urutan pertama puskesmas dengan angka kejadian stunting paling tinggi di Kabupaten Tasikmalaya. Stunting dapat terjadi sebagai akibat kekurangan gizi terutama pada saat 1000 hari pertama kehidupan (HPK). Pelayanan yang selama ini diberikan untuk mengawal masa 1000HPK sebagai bentuk pencegahan kejadian stunting adalah dengan pelaksanaan pendidikan kesehatan secara langsung melalui kegiatan posyandu. Solusi dalam menjawab tantangan tersebut sekaligus sebagai adaptasi menghadapi era digital 5.0, perlu adanya media edukasi berbasis online yang dapat diakses dengan mudah oleh mitra. Aplikasi Golden1000 berbasis android memuat fitur tentang bagaimana mengawal 1000 HPK dimulai dari masa kehamilan, persalinan, menyusui dan MP-ASI. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu meningkatkan pelayanan kesehatan serta memudahkan akses masyarakat terhadap edukasi yang terfokus dalam bidang pencegahan Stunting di wilayah kerja puskesmas Manonjaya. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan aplikasi golden1000 yang dapat digunakan oleh mitra yaitu Bidan Kader dan ibu hamil yang berisi edukasi tentang 1000HPK dalam mencegah stunting. Dengan penggunaan aplikasi golden1000 kualitas pelayanan Bidan dalam memberikan edukasi kesehatan 1000 HPK untuk mencegah stunting akan meningkat karena tidak dibatasi waktu dan tempat dapat dilakukan melalui fitur konsultasi online

Kata kunci: stunting, 1000 HPK, aplikasi Golden 1000

ABSTRACT

Stunting is a developmental growth disorder experienced by children due to malnutrition. In 2022, the Manonjaya Health Center ranks first among health centers with the highest stunting incidence rate in Tasikmalaya Regency. Stunting can occur as a result of malnutrition, especially during the first 1000 days of life (HPK). The service that has been provided to guard the 1000HPK period as a form of stunting prevention is the implementation of health education directly through posyandu activities. The solution in answering these challenges as well as adapting to the digital era 5.0, requires online-based educational media that can be easily accessed by partners. The Android-based Golden1000 application contains features on how to escort 1000 HPK starting from pregnancy, childbirth, breastfeeding and MP-breastfeeding. The purpose of this community service activity is to improve health services and facilitate public access to education focused on stunting prevention in the Manonjaya health center work area. The method of implementing this service activity is socialization and training on the use of the golden1000 application which can be used by partners, namely Midwives, Cadres and pregnant women which contains education about 1000HPK in preventing stunting. With the use of the golden1000 application, the quality of Midwifery services in providing health education 1000 HPK to prevent stunting will increase because there is no time and place limit that can be done through the online consultation feature

Keywords: stunting, 1000 HPK, Golden 1000 application

PENDAHULUAN

Puskesmas Manonjaya Tasikmalaya yang berlokasi di jalan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Terdiri atas sumber daya tenaga kesehatan dokter berjumlah 2 orang, bidan 16 orang dan dibantu sebanyak 143 kader posyandu. Tahun 2023 Puskesmas Manonjaya

menempati urutan pertama puskesmas dengan angka kejadian stunting paling tinggi di Kabupaten Tasikmalaya. Terdapat 56 balita stunting dengan kondisi kekurangan gizi kronik, ibu hamil dengan KEK sejumlah 13 orang, cakupan ASI Eksklusif hanya 46% dari keseluruhan ibu menyusui, dan sebanyak 68% ibu sudah memberikan makanan pendamping ASI sebelum bayi berusia 6 bulan dengan menu yang tidak sesuai 4 kuadran dengan anjuran WHO dalam pemberian makan anak.

Stunting adalah merupakan kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan kurang jika dibandingkan dengan umur. Stunting merupakan salah satu masalah gizi yang dialami oleh balita di dunia, tahun 2018 sekitar 16 juta anak mengalaminya, hingga tahun 2017 sejumlah 22,2% atau sekitar 150,8 juta balita di dunia mengalami stunting (WHO & UNICEF, 2018) (Louis et al., 2022). Tahun 2018 sebanyak 8 juta anak Indonesia mengalami gangguan pertumbuhan, prevalensi stunting di Indonesia pada tahun 2018 adalah 37,2% , artinya 1 dari 3 anak Indonesia mengalami Stunting (Account, 2018)(Akombi et al., 2017). Dampak yang ditimbulkan yaitu anak mudah sakit, kemampuan kognitif berkurang, saat tua berisiko terkena yang berhubungan dengan pola makan, fungsi-fungsi tubuh tidak seimbang, postur tubuh tidak maksimal saat dewasa, dan mengalami kerugian ekonomi (Aguayo & Menon, 2016)(Kementerian Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia, 2013)(de Onis & Branca, 2016) (Wulandari et al., 2021)

Stunting dapat terjadi sebagai akibat kekurangan gizi terutama pada saat 1000 hari pertama kehidupan (HPK), 270 hari selama kehamilan ditambah tahun pertama 365 hari dan tahun kedua 365 hari. Seribu hari itu merupakan kesempatan emas untuk membentuk anak yang sehat dan pintar. Salah satu cara mencegah stunting adalah pemenuhan gizi dan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil(Aguayo & Menon, 2016)(Som et al., 2018)(World Health Organization and the United Nations Children's Fund (UNICEF), 2020)

Pelayanan yang selama ini diberikan untuk mengawal masa 1000HPK sebagai bentuk pencegahan kejadian stunting adalah dengan pelaksanaan pendidikan kesehatan secara langsung melalui kegiatan posyandu kepada ibu hamil, ibu menyusui dan ibu dengan anak dibawah 2 tahun dan refreshing kader dengan pelatihan oleh bidan dan Puskesmas (Wulandari et al., 2021). Dewasa ini pemberian edukasi dan literasi tentang 1000HPK mengalami kemajuan pesat salah satunya tak terbatas informasi, namun kecenderungan masyarakat tidak mengetahui informasi yang memang bersumber pada ketetapan dan pemerintah atau standard kesehatan nasional. Dikhawatirkan informasi yang diterima tidak benar dan hanya berupa penggiringan opini tentang 1000 HPK dan stunting (World Health Organization (WHO 2020), 2020).

Salah satu solusi dalam menjawab tantangan tersebut sekaligus sebagai adaptasi menghadapi era digital 4.0, perlu adanya media edukasi berbasis online yang dapat di akses dengan mudah oleh mitra. Aplikasi Golden1000 berbasis android yang sudah tersedia di playstore secara gratis memuat fitur tentang bagaimana mengawal 1000 HPK dimulai dari masa kehamilan, persalinan, menyusui dan MP-ASI. Era digital saat ini perkembangan teknologi terutama dalam dunia smartphone punya dampak yang cukup baik bagi ibu hamil. Aplikasi golden1000 berupa panduan online untuk mengawal ibu dalam menjalani 1000HPK. Hal tersebut sejalan dengan hasil riset yang sudah dilakukan peneliti sebelumnya yaitu tentang stunting dimana salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian stunting adalah akses informasi yang terbatas serta kontak tenaga kesehatan yang terbatas menyebabkan pengetahuan ibu tentang stunting minim sehingga tidak mampu untuk melakukan deteksi dini kondisi anaknya. Akses informasi akan menjadi mudah dengan adanya aplikasi golden1000 yang merupakan luaran penelitian peneliti sebelumnya perolehan ibah kemeristekdikti 2019 (melsa sagita imaniar, 2020) dimana ibu hamil dan lainnya dapat mendapat informasi tentang stunting dengan mudah karena dapat di install di handphone android masing-masing secara gratis, serta dapat melakukan chat online dengan bidan yang sudah terdaftar dan dapat konsultasi online mengenali permasalahan kesehatan yang dihadapi dalam masa 1000 HPK ataupun masalah kesehatan lainnya (Imaniar et al., 2022).

Berdasarkan uraian prioritas masalah hasil analisa pengusul dan mitra, diperoleh solusi untuk permasalahan tersebut, yaitu adanya media bantu yang dapat membantu dalam pelaksanaan akses pelayanan edukasi tentang 1000HPK untuk pencegahan stunting. Era digital 4.0 memaksa semua lapisan untuk melakukan inovasi dalam pelayanan termasuk pelayanan Kesehatan (Imaniar et al., 2022) (Nirmalasari, 2020). Untuk menjawab tantangan tersebut adalah adanya Aplikasi golden1000 yang dibuat oleh pengusul, merupakan aplikasi berbasis android yang dapat digunakan oleh bidan kader serta ibu hamil, ibu menyusui dan ibu memiliki anak dibawah 24 bulan dimana saja dalam mengawal 1000 HPK upaya mendukung program pencegahan stunting.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu meningkatkan pelayanan kesehatan serta memudahkan akses masyarakat terhadap edukasi yang terfokus dalam bidang pencegahan Stunting di wilayah kerja puskesmas Manonjaya sehingga dapat menurunkan kejadian stunting pada balita di wilayah tersebut.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode yang pengusul bersama mitra lakukan dalam kegiatan ini, yaitu:

1. Melakukan pengukuran pengetahuan, keterampilan serta akses pelayanan kesehatan sebelum kegiatan PKM dilaksanakan (analisa situasi permasalahan) sasaran mitra yaitu
 - a. Mengukur pelayanan kesehatan bidan sejumlah 15 orang selama ini di terkait edukasi pelayanan 1000HPK menggunakan alat ukur kuesioner
 - b. Mengukur keterampilan kader sejumlah 15 orang dalam memberikan edukasi tentang 1000HPK kepada sasaran ibu hamil menggunakan alat ukur kuesioner
 - c. Mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil, ibu menyusui dan ibu dengan anak bawah 2 tahun sejumlah 15 orang mengenai 1000 HPK menggunakan alat ukur kuesioner
2. Melakukan sosialisasi dan pelatihan secara tentang aplikasi berbasis android golden1000 kepada bidan kader dan ibu hamil, termasuk didalamnya untuk akses mudah dalam penggunaannya sesuai kebutuhan mitra.
 - a. Bidan, Kader dan Ibu hamil ibu Menyusui dan Ibu dengana anak dibawah 2 tahun melakukan instal aplikasi di handphone masing-masing sejumlah 45 peserta
 - b. Melakukan sosialisasi pemakaian aplikasi golden1000 oleh founder aplikasi serta tahapan-tahapan yang dilakukan sesuai kebutuhan mitra.
 - c. Pelatihan Bidan sejumlah 15 peserta edukasi secara online menggunakan fitur chat online konsultasi menggunakan aplikasi golden1000
 - d. Pelatihan keterampilan menyusui bagi kader sejumlah 30 peserta menggunakan fitur video di aplikasi golden1000
 - e. Pelatihan menggunakan fitur fitur di dalam aplikasi untuk ibu hamil ibu menyusui dnan ib uanak bawah 2 tahun sejumlah 15 orang dalam aplikasi golden1000 serta cara melakukan fitur chat online dengan Bidan
3. Melakukan pengukuran pengetahuan, keterampilan serta akses pelayanan kesehatan setelah kegiatan PKM dilaksanakan yaitu
 - a. Mengukur pelayanan kesehatan bidan setelah adanya penggunaan aplikasi golden1000 di masa pandemik terkait edukasi pelayanan 1000HPK menggunakan alat ukur kuesioner
 - b. Mengukur keterampilan kader dalam memberikan edukasi tentang 1000HPK setelah adanya penggunaan aplikasi golden1000 kepada sasaran ibu hamil menggunakan alat ukur kuesioner

- c. Mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai 1000 HPK setelah adanya penggunaan aplikasi golden1000 menggunakan alat ukur kuesioner
4. Setelah kegiatan selesai berlangsung adanya supervisi untuk bidan kader dan ibu hamil di puskesmas Manonjaya selalu melakukan edukasi 1000HPK tanpa terbatas waktu dan media dengan aplikasi golden1000 sehingga stunting dapat ditekan angkanya di wilayah kerja puskesmas Manonjaya
5. Kegiatan PKM ini terdiri atas 3 anggota tim dosen dan 3 mahasiswa kebidanan. Masing anggota pkm memiliki tugas yang berbeda sesuai dengan kompetensi bidangnya.
 - a. Ketua peneliti kompetensi bidan bertugas untuk melakukan persiapan proposal dan map plan kegiatan serta mediasi dengan mitra dan pelaksanaan kegiatan sebagai satu trainer sosialisasi aplikasi golden1000 (founder)
 - b. Anggota 1 kompetensi keperawatan bidang anak bertugas dalam pelaksanaan kegiatan sebagai trainer deteksi stunting pada balita dan menyusun laporan kegiatan
 - c. Anggota 2 kompetensi keperawatan bidang komunitas bertugas dalam pelaksanaan kegiatan trainer pelatihan stunting bagi kader dan ibu dengan anak dibawah 2 tahun serta menyusun untuk publikasi luaran PKM.
 - d. Mahasiswa yang dilibatkan yaitu 3 mahasiswa kebidanan yang akan membantu selama pelaksanaan kegiatan pelatihan, dan termasuk dalam SKS praktik pengajaran MK kebidanan Komunitas dan MK Asuhan Kebidanan Neonatus Anak dan Balita

Kegiatan pelatihan ini dapat terlaksana, bermula dari beberapa proses, Pada saat pelaksanaan kegiatan, ada beberapa kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, di mana kegiatan-kegiatan tersebut ditunjukkan pada Tabel 1 yang mana merupakan jadwal pelaksanaan dari kegiatan pengabdian ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan dengan metode tatap muka secara langsung, di mana kegiatan ini berlangsung di wilayah kerja Puskesmas Manonjaya Kota Tasikmalaya. Kegiatan pelatihan ini sejak dimulainya kegiatan hingga akhir kegiatan berjalan dengan sangat menyenangkan dan interaktif, di mana dalam penyampaian materi hingga praktikum secara langsung, seluruh peserta kegiatan sangat antusias dalam mengikuti dan menyimak kegiatan tersebut, ini ditandai dengan beberapa pertanyaan yang dilontarkan peserta kepada narasumber dan pendamping saat kegiatan berlangsung, hal tersebut membuat kegiatan ini semakin menarik dan penuh dengan interaksi.

Kegiatan pelatihan ini telah berlangsung dengan lancar dan baik, ini ditandai dengan awal kegiatan hingga akhir kegiatan didapatkan hasil yang maksimal, yaitu seluruh peserta kegiatan dapat mengikuti dan memahami setiap materi yang disampaikan dan dipraktikan. Suasana kegiatan yang telah berjalan dapat ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Peningkatan pengetahuan dan praktik menyusui eksklusif didukung dengan cara mengakses informasi yang tepat dan memahami informasi dengan benar. Informasi tentang menyusui eksklusif dapat diperoleh melalui berbagai cara di antaranya media massa, teman, dan tenaga kesehatan, serta dapat juga diperoleh melalui media internet maupun aplikasi kesehatan.

Aplikasi *smartphone* memberikan cara yang berguna dan murah untuk menyebarkan informasi manfaat kesehatan dari menyusui kepada masyarakat. Sebagai media promosi kesehatan aplikasi *smartphone* memiliki keunggulan mampu menyediakan berbagai fitur termasuk kemampuan desain visual, video dan audio yang menarik, kemampuan teks tidak terbatas, akses dengan atau tanpa koneksi seluler atau internet, konten yang bisa dibagi melalui media sosial, dan melacak kemajuan di mana saja dan kapan saja.

Golden1000 merupakan aplikasi berbasis android yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dimulai dari Ibu hamil hingga anak 0-2 tahun. Menu yang ditampilkan yaitu ibu hamil dapat mengakses kebutuhan gizi selama kehamilan yang diperlukan sesuai dengan usia trimester kehamilan serta jadwal-jadwal yang harus dipenuhi untuk melakukan kontak dengan tenaga kesehatan dengan tujuan mendapat pelayanan kesehatan yang optimal, pada saat melahirkan ibu juga dapat mengetahui proses apa saja dan hal apa yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ibu dan bayi seperti proses IMD dan ASI Eksklusif, untuk ibu memiliki anak usia 6- 24 bulan dapat mengetahui bagaimana memberikan ASI serta cara mengolah MP-ASI sehingga dapat dikonsumsi anak. Dari ketiga menu utama tersebut tentunya menunjang program pengawalan 1000HPK sehingga mencegah terjadinya *stunting* pada anak.

1. Dengan penggunaan aplikasi golden1000 Kualitas pelayanan Bidan dalam memberikan edukasi kesehatan 1000 HPK untuk mencegah stunting akan meningkat karena tidak dibatasi waktu dan tempat dapat dilakukan melalui fitur konsultasi online
2. Dengan penggunaan aplikasi golden1000 keterampilan kader dalam memberikan edukasi kesehatan tentang 1000HPK bagi sasaran ibu akan meningkat karena adanya menu video untuk media meningkatkan keterampilan kader
3. Dengan penggunaan aplikasi golden1000 Ibu hamil sebagai sasaran rentan dalam mengawal 1000 HPK akan mendapat informasi tentang 1000 HPK tanpa dibatasi waktu dan tempat sehingga tingkat pengetahuan akan meningkat dengan memanfaatkan menu fitur artikel
4. Dengan penggunaan dan pemanfaatan aplikasi golden1000 kejadian stunting dapat dicegah karena akses pelayanan edukasi masih tetap bisa dijalankan dalam era new normal saat ini.

Hasil kegiatan ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada ibu hamil, bidan serta kader mengenai menyusui dan MP-ASI untuk mengawal 1000 HPK. Hal tersebut sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Sovia, E dan Triningtias A dengan judul pendampingan 1000 hari pertama kehidupan pada ibu hamil di wilayah Kecamatan Cimahi Selatan hasil pendampingan 1000 Hari Pertama Kehidupan yaitu sebagian besar ibu hamil sudah melakukan ANC ke pelayanan kesehatan dengan kuantitas yang cukup. Ibu bersalin sebagian besar melakukan persalinan di pelayanan kesehatan dan melakukan IMD. Pemberian ASI eksklusif masih harus ditingkatkan.

Kegiatan lain yang dilakukan oleh (Shobah, 2021) mengenai 1000 hari pertama kehidupan: nutrisi dan tumbuh kembang anak melalui webinar edukasi. Tujuan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang nutrisi khususnya dalam prinsip MPASI (makanan pendamping ASI) serta mendeteksi tumbuh kembang anak khususnya di 1000 hari pertama kehidupan. Webinar edukasi ini dilakukan dua sesi, dan di setiap sesi diberikan pertanyaan kepada peserta. Sesi pertama berkaitan dengan MPASI dan diberikan pooling tentang pengetahuan ASI dan MPASI, dan diperoleh pengetahuan peserta baik dimana 60% memahami manfaat ASI dan MPASI. Secara keseluruhan kegiatan ini berlangsung dengan baik dan peserta sangat antusias dengan banyak pertanyaan tentang kedua materi. 46% peserta menyatakan bahwa materi sesuai dengan masalah yang terjadi saat ini, dan diharapkan pada kegiatan pengabdian selanjutnya dapat dilaksanakan secara berkala tentang tumbuh kembang dan nutrisi anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan memperoleh hasil sesuai tujuan yaitu dengan indikator meningkatnya kualitas pelayanan bidan meningkatnya keterampilan kader dan meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK dan stunting. Penulis berharap aplikasi golden1000 dapat digunakan di pelayanan Kesehatan lainnya serta Masyarakat umum khususnya sasaran KIA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LP3M universitas Muhammadiyah Tasikmalaya yang telah memberikan dukungan penuh baik secara pendanaan dan fasilitas untuk kemudahan kegiatan ini, serta pihak dari puskesmas manonjaya yang telah memberikan keleluasaan dan Kerjasama yang efektif dalam penyelenggaraan kegiatan ini dan tentunya Masyarakat Binaan Manonjaya yang bersedia terlibat dalam kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Account, M. C. (2018). *Stunting dan Masa Depan Indonesia*.
- Aguayo, V. M., & Menon, P. (2016). Stop stunting: Improving child feeding, women's nutrition and household sanitation in South Asia. *Maternal and Child Nutrition*, 12, 3–11. <https://doi.org/10.1111/mcn.12283>
- Akombi, B. J., Agho, K. E., Hall, J. J., Wali, N., Renzaho, A. M. N., & Merom, D. (2017). Stunting, wasting and underweight in Sub-Saharan Africa: A systematic review. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 14, Issue 8). MDPI AG. <https://doi.org/10.3390/ijerph14080863>
- de Onis, M., & Branca, F. (2016). Childhood stunting: A global perspective. *Maternal and Child Nutrition*, 12, 12–26. <https://doi.org/10.1111/mcn.12231>
- Imaniar, M. S., Nuryuniarti, R., Sundari, S. W., Wiatanti, W., & Hikmatunnisa, H. (2022). 1000HPK Training For Cadres and Pregnant Women To Prevent Stunting In The Bungursari Health Center Work Area Of Tasikmalaya City In 2020. *AbdimasMu UMTAS*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.35568/amu.v1i1.1679>
- Kementerian Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia. (2013). *Kerangka Kebijakan : Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi (Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan)*.
- Louis, S. L., Mirania, A. N., & Yuniarti, E. (2022). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i1.498>
- melsa sagita imaniar. (2020). Analisa kebutuhan rancang bangun aplikasi berbasis android golden 1000 untuk mengawal 1000 hari pertama kelahiran untuk pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas bungursari kota tasikmalaya tahun 2020. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan STIKes Respati 2020*, 34–44.
- Nirmalasari, N. O. (2020). Stunting Pada Anak : Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 19–28. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372>
- Shobah, A. (2021). Hubungan Pemberian Mp-Asi Dengan Status Gizi Bayi 6- 24 Bulan.

- Indonesian Journal of Health Development*, 3(1), 201–208.
<https://doi.org/10.52021/ijhd.v3i1.76>
- Som, S. V., Prak, S., Lailou, A., Gauthier, L., Berger, J., Poirot, E., & Wieringa, F. T. (2018). Diets and feeding practices during the first 1000 days window in the phnom penh and north eastern districts of Cambodia. *Nutrients*, 10(4).
<https://doi.org/10.3390/nu10040500>
- WHO, & UNICEF. (2018). Implementation Guidance: Protecting, promoting and supporting breastfeeding in facilities providing maternity and newborn services: implementing the revised Baby-friendly Hospital Initiative. In *World Health Organization and the United Nations Children's Fund (UNICEF)*. chrome-extension://oemmndcbldboiebfnladdacbfdmadadm/<https://www.unicef.org/media/95191/file/Baby-friendly-hospital-initiative-implementation-guidance-2018.pdf>
- World Health Organization (WHO 2020). (2020). The 2020 Global Nutrition Report - Foreword. *Sustainable Development*, 10–11.
<https://globalnutritionreport.org/reports/2020-global-nutrition-report/>
- World Health Organization and the United Nations Children's Fund (UNICEF). (2020). *BFHI-Training-Course-for-Maternity-Staff*.
- Wulandari, L. A., Kartika, P. D., Sekar, P. G., Felix, J., Shafa, A. D. M., Rahmadina, N., Hadayna, S., Roroputri, A. T., Hermawati, E., & Ashanty. (2021). Risiko Penyebab Kejadian Stunting pada Anak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskemas*, 1(2), 34–38.